

## RINGKASAN

**Pemanfaatan Kotoran Hewan Ternak (Feses) Sebagai Bahan Dasar Pupuk Kohe di Balai Inseminasi Buatan Lembang, Bandung Jawa Barat.** Anne Khairunissa. NIM C31221206. 2024, 48 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Budi Utomo, S.Pt.,M.P. (Dosen Pembimbing), Diman Sudirman, A. Md. (Pembimbing Lapangan).

Tujuan dari kegiatan magang ini untuk meningkatkan wawasan, pengalaman, dan pemahaman mengenai kegiatan industri maupun unit bisnis dibidang peternakan serta menambah pengetahuan tentang pemanfaatan limbah ternak. Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Balai Inseminasi Buatan Lembang Jl. Kiwi Ayu Ambon, No. 78, Lembang Bandung Barat dimulai pada tanggal 01 Agustus sampai dengan 30 November 2024.

Pemanfaatan kotoran ternak digunakan para petani untuk menyuburkan lahan pertaniannya. Kini dikembangkan pupuk yang berbahan dasar kotoran hewan(kohe) sebagai nilai tambah kotoran hewan dan menambah jenis pupuk yang ada. Hal ini terlihat dari ketersediaan bahan baku yang melimpah dan mudah ditemui, sehingga dapat menghindari kelangkaan bahan baku. Peningkatan jumlah populasi ternak di satu sisi juga akan berdampak negative terhadap turunya kualitas lingkungan. Yang apabila tidak ditanggulangi akan berdampak lebih luas terhadap kerusakan lingkungan.

Pupuk kohe adalah pupuk organik sebagaimana campuran limbah ternak dan sisa pakan ternak yang sudah melalui proses fermentasi. Pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produktivitas pertanian, mengkonservasi hara, mengurangi pencemaran lingkungan, serta meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan.